

ABSTRACT

Wijayanti, Yunita Rizky. 2004. *Gender Inequalities Experienced by O-lan in Pearl S. Buck's The Good Earth*. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

*The Good Earth* describes about the Chinese society, where women are still placed in the second position in the society. The Chinese women suffer gender inequalities in their family and also society.

This study embodies the issue of gender inequalities experienced by O-lan, the female character that is discussed in detail by the writer, Buck, in *The Good Earth*, so I can help me to get detailed data about the practices of gender inequalities in *The Good Earth* novel through her character. It is aimed to find out the description of O-lan's character, identify the practices of gender inequalities experienced by O-lan, and also identify the factors causing gender inequalities experienced by O-lan.

In conducting this study, a sociocultural-historical approach is used to analyze gender inequalities experienced by O-lan because gender is social construction, so it is important to relate gender with the sociology and culture history of the society. Some theories are included in this study. They are theories of gender, gender inequality and its manifestations to focus on the issue of gender inequality. Besides, theory of characterization is used to find out the description of O-lan's character, and to identify the factors causing gender inequalities experienced by O-lan. Theory of setting is used to analyze in those three problems mentioned above.

This study finds that O-lan is an unattractive Chinese woman, who is obedient to her husband, diligent and hard working, tough, silent and introvert, clever and resourceful. O-lan really suffers gender inequalities in her family and society. In the family, as a wife, she suffers gender inequalities in subordination, stereotype or negative image of women, marginalization, and also burden of works. As a mother, she suffers the stereotypes and burdens of works. As a housewife in Chinese society, O-lan suffers gender inequality in burdens of duties because she has done her roles as a wife, mother, and daughter-in-law well. As a slave, she suffers gender inequalities in marginalization, violence, and also the stereotype or negative image of women. There are three factors, which are causing gender inequalities experienced by O-lan. They are the patriarchal society, poverty, and also O-lan's characteristics.

ABSTRAK

Wijayanti, Yunita Rizky. 2004. *Gender Inequalities Experienced by O-lan in Pearl S. Buck's The Good Earth*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

*The Good Earth* menceritakan tentang masyarakat Cina di mana kaum perempuan masih dinomorduakan. Perempuan Cina mengalami ketidakadilan gender dalam keluarga maupun masyarakat.

Studi ini mengupas isu ketidakadilan gender yang dialami O-lan, tokoh perempuan yang cukup detail dibicarakan oleh penulis novel, Buck, dalam *The Good Earth*, sehingga sangat membantu saya dalam memperoleh data secara detail dalam studi ini tentang isu ketidakadilan gender yang dialami oleh O-lan. Studi ini dimaksudkan untuk menemukan sifat-sifat umum O-lan sebagaimana digambarkan dalam novel ini, mengidentifikasi praktek-praktek ketidakadilan gender yang dialami oleh O-lan serta mengidentifikasi faktor yang menyebabkan terjadinya ketidakadilan gender tersebut.

Dalam melakukan studi ini pendekatan sosiokultural-historikal digunakan untuk menganalisis ketidakadilan gender yang dialami oleh O-lan karena gender merupakan bentukan sosial, maka penting untuk mengkaitkannya dengan sosiologi dan sejarah suatu kebudayaan pada suatu masyarakat. Beberapa teori dimasukkan dalam studi ini. Teori-teori tersebut adalah teori tentang gender, ketidakadilan gender dan manifestasinya untuk memfokuskan pada isu ketidakadilan gender. Disamping itu juga ada teori karakter dan karakterisasi untuk menemukan sifat-sifat umum O-lan dan mengidentifikasi faktor yang menyebabkan ketidakadilan gender yang dialami O-lan. Teori seting digunakan untuk menganalisa ketiga pokok permasalahan yang telah tersebut di atas.

Studi ini menemukan bahwa O-lan seorang wanita Cina yang mempunyai penampilan yang tidak menarik, patuh pada suaminya, rajin dan pekerja keras, tegar, pendiam dan tertutup, pintar serta banyak akal. O-lan sungguh-sungguh mengalami ketidakadilan gender dalam keluarga dan masyarakatnya. Dalam keluarga, sebagai seorang istri, O-lan mengalami ketidakadilan gender dalam subordinasi, stereotipe atau pelabelan negatif pada perempuan, marginalisasi, serta pembebanan kerja yang berlebihan. Sebagai seorang ibu, O-lan mengalami stereotipe dan pembebanan kerja yang berlebihan. Sebagai seorang ibu rumah tangga masyarakat Cina, O-lan mengalami ketidakadilan gender dalam pembebanan kewajiban yang berlebihan karena perannya sebagai seorang istri, ibu, serta menentu yang harus dilakukannya dengan baik. Sebagai seorang budak, dia mengalami ketidakadilan gender dalam marginalisasi, tindak kekerasan, serta pelabelan negatif pada perempuan. Ada tiga faktor yang menyebabkan ketidakadilan gender yang dialami O-lan: yaitu masyarakat patriarki, kemiskinan, dan juga sifat khusus pada diri O-lan.